

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kejuruan Muda yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kejuruan Muda beberapa tahap. Yang pertama Studi pendahuluan yaitu penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, salah satunya adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam penelitian pengembangan ini dimulai dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan siswa kelas VII SMP berjumlah 32 siswa dan 2 guru bahasa Indonesia SMP SMP Negeri 2 Kejuruan Muda. Hasil analisis kebutuhan tersebut sebagai berikut: Semua guru dan siswa (100%) menyatakan memerlukan bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman untuk menambah pengetahuan siswa dalam menulis cerpen. Tahap kedua pengembangan produk awal dimulai dengan menyiapkan sampul yang berjudul menulis cerpen berbasis pengalaman, prakata, daftar isi, kata motivasi, kegiatan belajar 1 dan 2, tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, rangkuman, kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka dan kata motivasi dari beberapa penulis terkenal. Tahap ketiga Perolehan uji coba perorangan dinyatakan "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 88,88%. Perolehan uji coba

kelompok kecil dinyatakan “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 90,04%. Terakhir perolehan uji coba lapangan terbatas dinyatakan “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 94,33%.

2. Kelayakan bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman dilihat dari kelayakan aspek materi meliputi: a) kesesuaian materi dengan KD, b) keakuratan materi, c) kemutakhiran materi. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek materi berada dalam kriteria “baik” dengan total persentase 77,35%. kelayakan penyajian meliputi: a) teknik penyajian, b) penyajian pembelajaran, c) kelengkapan penyajian. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan penyajian berada dalam kriteria “Sangat baik” dengan total persentase 85%. aspek kelayakan bahasa dinyatakan telah memenuhi tuntutan pembelajaran. Jumlah rata-rata keseluruhan aspek kelayakan bahasa berada dalam kriteria “Baik” dengan total persentase 77%. Hasil validasi dari ahli desain aspek tampilan visual berada dalam kriteria “Sangat baik” dengan total persentase 90,90% dan aspek desain pembelajaran berada dalam kriteria “Sangat baik” dengan total persentase 94,31%. Untuk penilaian dari guru bidang studi bahasa Indonesia mengenai bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman berada dalam kriteria “Sangat baik” dengan total persentase 92,5%.
3. Efektivitas bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman yang dikembangkan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kejuruan Muda dinyatakan lebih efektif dari buku teks pengangan siswa. Hasil pemerolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar tersebut

mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 8,28. Rata-rata nilai siswa sebelum (pretest) menggunakan bahan ajar pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman 74,43 dan rata-rata nilai sesudah (posttest) menggunakan bahan ajar pembelajaran menulis cerpen berbasis pengalaman 82,71.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan bahan ajar yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar menulis cerpen antara pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang menarik.
2. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan bahan ajar yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bahan ajar menulis cerpen berbasis pengalaman merupakan alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan siswa dalam menulis cerpen, terutama menuliskan tentang pengalaman-pengalaman yang begitu banyak di miliki siswa. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam pemilihan bahan ajar yang digunakan oleh siswa, guru dapat merancang suatu rencana penilaian pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika siswa dapat menggunakan bahan ajar yang dapat mendukung.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi menulis cerpen berbasis pengalaman, sehingga peserta didik merasa tertantang untuk kembali menulis. Oleh karena itu, kemampuan keterampilan menulis peserta didik dapat ditingkatkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang membuat mereka berpikir lebih mendalam.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih bahan ajar yang tepat dalam mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis cerpen, karena dengan menggunakan bahan ajar yang menarik dapat meningkatkan minat menulis dan membaca siswa, serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada dirinya karena dengan adanya motivasi belajar dapat membantu siswa untuk lebih aktif

dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi yang dicapai dapat maksimal.

4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada Indikator-indikator dari motivasi belajar siswa yang belum ada pada penelitian ini, seperti kemauan siswa dalam mengungkapkan ide atau pendapat, siswa selalu bertanya jika ada materi yang kurang jelas, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi, dll. Dan hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan, latihan dan kesempatan yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti.